Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



## **RINGKASAN**

DANTIE NUR HIDAYAH. Manajemen Pemeliharaan Induk Laktasi di Cibubur Garden Dairy (Cibugary) Farm Kecamatan Cipayung Jakarta Timur (*Maintenance Management of Lactation Broodstock at Cibubur Garden Dairy (Cibugary) Farm Cipayung District East Jakarta*). Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Sapi perah merupakan hewan ternak yang dikembangbiakkan secara khusus untuk menghasilkan produk bergizi tinggi yaitu susu. Sapi perah yang dapat menghasilkan susu adalah sapi laktasi. Tujuan dari kegiatan PKL ialah untuk menganalisis manajemen pemeliharaan induk laktasi di Cibugary serta melakukan penyuluhan di Kelompok Tani Ternak Swadaya (KTTS) di wilayah sekitar. Kegiatan praktik kerja lapangan dilakukan mulai tanggal 17 Januari 2022 – 8 April 2022. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di Cibugary dan kegiatan penyuluhan dilaksanakan di kelompok tani ternak swadaya yang ada di komplek peternakan Pondok Ranggon.

Sapi FH dapat hidup dengan baik dan menghasilkan produksi susu tinggi dengan manajemen pemeliharaan yang baik. Jumlah induk laktasi yang ada di Cibugary sebanyak 53 ekor. Pelaksanaan manajemen pemeliharaan induk laktasi yang dilakukan di Cibugary adalah pemberian pakan dan minum, memandikan sapi, sanitasi kandang, manajemen pemerahan, manajemen kesehatan, manajemen reproduksi dan manajemen penanganan limbah.

Pemberian pakan dilakukan dua kali sehari setelah proses pemerahan. Pakan yang diberikan berupa konsentrat dan hijauan. Konsentrat yang diberikan ke sapi berupa ampas tahu dan konsentrat campuran yang difermentasi. Hijauan yang digunakan di Cibugary adalah limbah tanaman pertanian jagung yang didapatkan dari membeli di luar kota. Air minum diberikan secara ad libitum sehingga air selalu tersedia dan kebutuhan air selalu terpenuhi. Membersihkan kandang dan memandikan sapi sebelum proses pemerahan perlu dilakukan untuk menjaga kebersihan karena sifat susu dapat menyerap bau. Proses pemerahan dilakukan dua kali sehari setiap pagi dan sore hari. Selang waktu pemerahan yang ada di Cibugary adalah 15:9. Hal tersebut membuat perbedaan hasil produksi susu yang dihasilkan. Pemerahan di sore hari menghasilkan 40 – 50% dari produksi di pagi hari. Terdapat beberapa kasus penyakit yang menyerang induk laktasi seperti mastitis atau radang ambing, demam, diare. Penanganan penyakit dilakukan oleh petugas kesehatan hewan. Pencegahan penyakit yang dilakukan di Cibugary adalah menjaga kebersihan kandang dan lingkungan kandang, pemberian vitamin, serta menjaga kebersihan alat pemerahan. Pengecekan birahi dilakukan oleh petugas pada saat siklus birahi, biasanya ditandai dengan sapi gelisah, vulva kemerahan dan berlendir, vulva hangat. Sapi laktasi yang birahi segera dilakukan Inseminasi Buatan (IB). Perkawinan dilakukan dengan IB atau kawin suntuk. IB dilakukan oleh petugas yang profesional. Keberhasilan IB ditandai dengan kebuntingan. Petugas kesehatan akan memeriksa kebuntingan 21 hari setelah IB. Petugas akan mencatat tanggal IB apabila hasil pengecekan sapi bunting di hari saat melakukan IB.

Manajemen pemeliharaan di Cibugary dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan sanitasi yang dilakukan saat sebelum dan sesudah pemerahan dilakukan dengan baik oleh pekerja kandang. Pakan dan minum diberikan sesuai kebutuhan sapi, produksi susu stabil, serta terdapat penambahan

(C) Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian E

fasilitas berupa pemasangan kipas angin di depan pintu kandang dan di tengah kandang. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dilakukan adalah membuat inovasi produk hasil olahan susu yaitu yoghurt. Inovasi pembuatan yoghurt dipilih karena berdasarkan permasalahan yang ada, dengan waktu yang terbatas dan berbagai kendala lain, inovasi produk olahan susu merupakan masalah yang dapat diselesaikan bersama. Mayoritas peternak hanya menjual produk berupa susu murni dan pasteurisasi atau menjualnya di koperasi susu yang ada di komplek peternakan Pondok Ranggon.



milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Kata kunci: induk laktasi, pemeliharaan, penyuluhan, produk olahan, produksi.

